

Available online at: prosiding.relawanjournal.id/index.php/comdev

Proceeding of Community Development

Volume 1 (2017): 146-150; DOI: <https://doi.org/10.30874/comdev.2017.19>

“Memberdayakan Masyarakat Melalui Inklusi dan Literasi Keuangan untuk Pembangunan”

E-Warong sebagai Salah Satu Solusi Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat

Maya Yusnita, Duwi Agustina, Wenni Anggita

Universitas Bangka Belitung

Jl. Kampus Terpadu UBB, Balunijuk, Merawang, Kabupaten Bangka, Bangka Belitung, Indonesia

E-mail: maya.yusnita@yahoo.com; whie_bect@yahoo.co.id; wanggitha@ymail.com

Abstrak

Salah satu upaya pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah saat ini ialah dengan meluncurkan program E-Warong (Warung Gotong Royong Elektronik). Program ini berada dibawah Kementerian Sosial dengan melibatkan beberapa unsur terkait seperti perbankan, Perum Bulog serta masyarakat PKH (Program Keluarga Harapan) yang tidak hanya sebagai objek, namun juga sebagai pelaku E-Warong. Program E-warong ini secara khusus diluncurkan untuk mencegah distribusi bantuan pemerintah yang tidak tepat kualitas, kuantitas dan sasaran. Program Iptek bagi Masyarakat (IbM) merupakan bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh para akademisi sebagai bentuk transfer knowledge kepada masyarakat. Program ini telah terlaksana dengan baik dan tepat sasaran di Desa Petaling Banjar, diantaranya; (1) Sosialisasi dan Penggunaan Kartu E-Warong; (2) Pelatihan Sistem Teknologi Informasi untuk pengurus; (3) Pelatihan Stock Management kepada Pengurus; (4) Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Akuntansi dan Pembukuan Keuangan; serta (5) Penyediaan Plang Nama. Beberapa masukan atas telah terselenggaranya kegiatan pengabdian ini antara lain; Dinas Sosial Kabupaten Bangka diharapkan agar dapat lebih meningkatkan sosialisasi dan pemahaman masyarakat PKH terhadap kebermanfaatannya dari E-Warong; Peningkatan kompetensi SDM dalam hal ini pengurus E-Warong sangat diperlukan sebagai salah satu input yang menghasilkan keluaran maju dan berkembangnya E-Warong; serta peningkatan fasilitas yang ada didalam bangunan E-Warong khususnya di Desa Petaling Banjar agar dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat yang bertransaksi di E-Warong.

Kata Kunci: kemiskinan; e-Warong; Iptek bagi Masyarakat (IbM)

Abstract

One of the government's efforts to eradicate poverty is to launch E-Warong (Warung Gotong Royong Elektronik) program. This program is under the Ministry of Social Affairs involving several related elements such as banking, Public Company (Perum) Bulog and community PKH (Family Hope Program) which is not only as an object, but also as a subject of E-Warong. This E-warong program was specifically launched to prevent the inappropriate distribution of government aid quality, quantity and targets. Science and Technology Program for the Society (IbM) is a form of devotional activities undertaken by academics as a form of knowledge transfer to the community. This program has been implemented well and targeted at Petaling Banjar Village, including; (1) Socialization and Use of E-Warong Cards; (2) Training of Information Technology System for the board; (3) Training of Stock Management to the Management; (4) Training and Admission of Accounting Recording and Financial Accounting; and (5) Provision of Name Plank. Some of the above inputs have been the implementation of this devotional activity, among others; Social Service of Bangka Regency is expected to increase socialization and understanding of PKH community towards the usefulness of E-Warong; Increased competence of human resources in this case E-Warong board is needed as one of the inputs that produce advanced output and development of E-Warong; as well as the improvement of existing facilities within E-Warong building especially in Petaling Banjar Village in order to increase the comfort of the people who transact in E-Warong.

Keywords: poverty; e-warong; science and technology for society (IbM)

PENDAHULUAN

Program Kementerian Sosial untuk mengentaskan kemiskinan dengan sistem penyaluran bantuan sosial berbasis non tunai baru-baru ini sedang menjadi topik perbincangan. *E-warong* merupakan program bantuan sosial untuk masyarakat yang merupakan tindak lanjut dari upaya mengentaskan kemiskinan melalui sinergi Program Keluarga Harapan (PKH) dengan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Program *E-warong* ini secara khusus diluncurkan untuk mencegah distribusi bantuan pemerintah yang tidak tepat kualitas, kuantitas dan sasaran.

Program *E-warong* ini akan menjadi sarana masyarakat miskin untuk mendapatkan bantuan pemerintah dengan kualitas dan mutu yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini sejalan dengan instruksi dari Presiden yang menginginkan perbaikan program pemberian beras masyarakat miskin (*raskin*) pada Tahun 2016 dengan kualitas yang lebih baik dan harga terjangkau. Oleh karena itu, Kementerian Sosial meluncurkan Program *E-warong* KUBE-PKH yang akan menjadi agen pembayaran keuangan sekaligus perpanjangan tangan dari perbankan serta penyedia bahan pangan yang bekerja sama dengan Perusahaan Umum (Perum) Bulog bagi penerima manfaat program bantuan pangan, sehingga penerima manfaat tidak lagi menjadi penonton dalam bantuan sosial, tetapi berperan aktif dalam pengelolaan bantuan sosial itu sendiri.

Selama tahun 2016, Kementerian Sosial telah meluncurkan sebanyak 156 warung gotong royong elektronik (*E-Warong*) KUBE-PKH untuk memberikan layanan penyaluran bantuan sosial secara nontunai. Peluncuran *E-Warong* KUBE PKH di Bangka Belitung pertama kali dilakukan oleh Menteri Sosial RI di tiga daerah, yaitu Riau silip, Petaling dan Belinyu. Pemerintah Kabupaten Bangka sendiri menargetkan 11 *E-warong* yang akan didirikan pada Tahun 2017 ini.

Tabel 1. Target *E-warong* di Kabupaten Bangka

No.	Kecamatan	Target
1	Sungailiat	2
2	Pemali	1
3	Belinyu	2
4	Merawang	1
5	Mendo Barat	2
6	Bakam	1
7	Riau Silip	1
8	Puding Besar	1
Total		11

Sumber: Dinas Sosial, 2017

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *E-warong* ini beroperasi di masing-masing kecamatan. Namun, kecamatan seperti Sungailiat, Belinyu dan Mendo Barat ditargetkan memiliki 2 *E-warong*, hal ini dikarenakan jumlah anggota PKH di 3 kecamatan ini lebih banyak dibandingkan kecamatan lainnya. Satu unit *E-warong* dapat melayani kebutuhan 600-1000 anggota PKH.

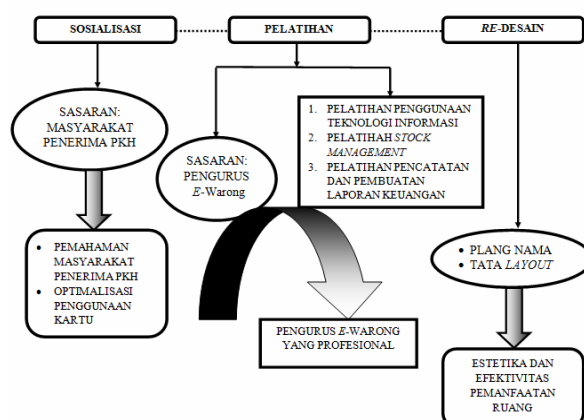
Kabupaten Bangka memiliki satu orang Koordinator PKH dimana mengkomandoi 11 pendamping kelompok yang sekaligus menjadi sekretaris dalam struktur organisasi *E-warong*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Seksi (Kasi) Pemberdayaan Fakir Miskin dan Koordinator PKH serta survei yang dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Bangka, maka tim pengusul memperoleh beberapa informasi terkait dengan pelaksanaan *E-warong* yang belum genap 1 bulan diresmikan. Permasalahan fisik seperti di Petaling yaitu kurang layakannya bangunan *E-warong* yang sudah didirikan dikarenakan keterbatasan

waktu dan keterlambatan pencairan dana, serta permasalahan terkait Sumberdaya Manusia (SDM) dimana pendamping serta pengurus E-warong masih sangat membutuhkan pendampingan berupa pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan khususnya dalam manajemen E-warong.

Permasalahan khusus yang harus diselesaikan adalah mengenai manfaat dari E-warong yang belum sepenuhnya dapat dipahami oleh masyarakat miskin penerima PKH. Selain itu, belum terserapnya pengetahuan mengenai sistem pembelanjaan dan pembayaran melalui E-warong yang manfaatnya untuk para pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) itu sendiri. Sistem pembayaran tersebut nantinya akan langsung terkoneksi secara langsung ke sistem informasi Kementerian Sosial, dan tentunya E-warong ini sudah sepatutnya didukung oleh SDM yang memahami tentang Sistem Informasi Manajemen serta pengelolaan keuangan yang baik.

Permasalahan untuk pendirian E-warong di Desa Balunujuk sendiri ialah masih belum terdapat kepastian mengenai waktu realisasinya. Berdasarkan 11 usulan E-warong yang diajukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bangka, baru sebanyak 3 (tiga) unit yang didanai oleh Kementerian Sosial RI. Sehingga, dalam rangka percepatan pendirian, diperlukan beberapa upaya persiapan secara optimal yang diawali dengan sosialisasi kepada pengurus PKH dan masyarakat penerima PKH.

METODE



Gambar 1. Metode pemecahan permasalahan pelaksanaan E-Warong

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan pelaksanaan E-Warong antara lain:

1. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Petaling Banjar mengenai program E-Warong secara komprehensif seperti manfaat dari kartu yang dimiliki, mekanisme pencairan bantuan non tunai dan sebagainya. Metode pelaksanaan yaitu ceramah dan diakhiri dengan diskusi tanya jawab.
2. Pelatihan diberikan kepada pengurus E-Warong Desa Petaling Banjar yang terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota dengan total 10 orang. Beberapa pelatihan yang akan dilaksanakan diantaranya pelatihan penggunaan teknologi informasi, pelatihan *stock management* serta pelatihan mengenai pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Pelatihan akan diisi oleh fasilitator yang berkompeten sesuai dengan bidang keahlian sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Target luaran dalam pelatihan ini ialah menciptakan SDM yang profesional sehingga dapat mengelola E-Warong secara profesional.

3. *Re-desain E-Warong* ini dikhususkan di Desa Petaling Banjar yang telah diresmikan. Upaya perbaikan plang nama serta tata *layout* sehingga pemakaian ruang dirasa lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada program pengabdian dosen tingkat universitas tahun 2017 ini, beberapa kegiatan yang sudah terlaksana diantaranya:

1. Sosialisasi dan Pengenalan *E-Warong*
Kegiatan pertama yang dilaksanakan pada Program Iptek bagi Masyarakat (Program Kemitraan Masyarakat) pada skema hibah pengabdian tingkat universitas tahun 2017 adalah pengenalan dan sosialisasi mengenai *E-Warong*. Pengenalan dan sosialisasi diperuntukkan untuk para pengurus dan anggota Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Desa Petaling Banjar.
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2017 yang bertempat di Kantor Kepala Desa Petaling Banjar. Narasumber pada kegiatan ini adalah Ibu Ester Yuliani, S.Pd.I yang pada kesempatan tersebut menjabarkan secara detail mengenai konsep *E-Warong* serta penggunaan kartu *E-Warong* itu sendiri. Narasumber merupakan Koordinator PKH Kabupaten Bangka yang dalam penugasannya ditunjuk oleh Dinas Sosial Kabupaten Bangka.
2. Pelatihan Teknologi Informasi
Kegiatan kedua yang dilaksanakan adalah pelatihan teknologi informasi bagi para pengurus *E-Warong*. Pelatihan dilakukan dengan tujuan memberikan pelatihan serta menambah pengetahuan pengurus mengenai tata kelola dan penggunaan sistem teknologi pada *E-Warong*. Pengurus dari *E-Warong* di Desa Petaling Banjar terdiri dari 10 orang (yang memiliki kartu PKH) dengan 2 orang pendamping yang ditunjuk langsung oleh Dinas Sosial Kabupaten Bangka. Dengan adanya pelatihan bagi pengurus ini, diharapkan para pengurus *E-Warong* di Desa Petaling Banjar menjadi lebih profesional untuk mengelola usaha ekonomi produktif di masyarakat.
3. Pelatihan Stock Management
Kegiatan ketiga adalah Pelatihan *stock management* yang diperuntukkan untuk 10 orang pengurus *E-Warong* dan pendamping. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi pengurus agar memahami manajemen untuk barang-barang yang akan di jual di *E-Warong*. diperuntukkan untuk 10 orang pengurus *E-Warong* dan pendamping. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi pengurus agar memahami manajemen untuk barang-barang yang akan di jual di *E-Warong*. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan pengurus *E-Warong* di Desa Petaling Banjar menjadi lebih profesional untuk mengelola management stock (persediaan) dari *E-Warong*.
4. Pelatihan Pencatatan Keuangan dan Pembukuan
Kegiatan keempat adalah Pelatihan Pencatatan Keuangan dan Pembukuan *E-Warong* yang juga diperuntukkan untuk para pengurus *E-Warong* agar memahami cara dan sistem pembukuan akuntansi yang benar. Pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan dari *E-Warong* sangat diperlukan agar tidak terjadi pencampuran aset yang akan berakibat pada kerugian usaha.
5. Penyediaan Plang Nama *E-Warong*
Sebagai upaya untuk lebih memasyarakatkan *E-Warong*, maka tim pengabdian berinisiasi untuk menyediakan plang nama sebagai identitas. Namun, plang nama ini diharapkan tidak hanya sebagai identitas, melainkan agar dapat meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat untuk bertransaksi di *E-Warong*.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Dosen Tingkat Universitas merupakan agenda tahunan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung (LPPM UBB). Pada skema pengabdian ini, kegiatan yang sudah terlaksana antara lain: (1) Sosialisasi *E-Warong* dan Penggunaan Kartu *E-Warong* kepada masyarakat pemegang kartu PKH; (2) Pelatihan Sistem Teknologi Informasi untuk pengurus *E-Warong*; (3) Pelatihan *Stock Management* kepada Pengurus *E-Warong*; (4) Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Akuntansi dan Pembukuan Keuangan *E-Warong*; (5) Penyediaan Plang Nama *E-Warong*.

Beberapa usulan sebagai masukan atas telah terselenggaranya kegiatan pengabdian ini antara lain: (1) Pemerintah Kabupaten Bangka khususnya Dinas Sosial Kabupaten Bangka diharapkan agar dapat lebih meningkatkan sosialisasi dan pemahaman masyarakat PKH terhadap kebermanfaatannya dari *E-Warong*; (2) Peningkatan kompetensi SDM dalam hal ini pengurus *E-Warong* sangat diperlukan sebagai salah satu input yang menghasilkan keluaran maju dan berkembangnya *E-Warong*; (3) Selain pemahaman yang bersifat *softskill* terhadap pengurus, disarankan juga agar kiranya dapat lebih ditingkatkan fasilitas yang ada didalam bangunan *E-Warong* khususnya di Desa Petaling Banjar agar dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat yang bertransaksi di *E-Warong*.[]

DAFTAR PUSTAKA

<http://keluargaharapan.com/pkh-tube/>, diakses pada 17 April 2017.

<http://keluargaharapan.com/apa-itu-e-warungtentang-manfaat-e-warung/>, diakses pada 17 April 2017.

<http://nasional.kompas.com/read/2017/01/09/23144751/kemensos.luncurkan.program.e-warong.untuk.masyarakat.miskin>, diakses pada 17 April 2017.